

Pendampingan Penyusunan Pembukuan Keuangan Pribadi Berbasis Transaksi Digital Bagi Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Radial

**Siti Nurhayati Nafsiah¹, Citra Indah Merina², Muhammad Titan Terzaghi³, Diana⁴,
Emilia Gustini⁵, Merry Agustina⁶, Nia Pemata Sari⁷**

1,2,3,4,5,6,7 Universitas Bina Darma, Indonesia

Received : 10 Juni 2026, Revised : 26 Juni 2026, Published : 4 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Siti Nurhayati Nafsiah

E-mail: siti_nurhayati@binadarma.ac.id

Abstrak

Perkembangan layanan perbankan digital telah mengubah pola transaksi keuangan masyarakat menjadi lebih cepat, mudah, dan efisien. Namun, kemudahan tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan kemampuan nasabah dalam mengelola dan mencatat keuangan pribadi secara sistematis. Sebagian nasabah masih memanfaatkan layanan digital hanya sebagai sarana transaksi tanpa menggunakan data transaksi yang tersedia sebagai dasar penyusunan pembukuan keuangan pribadi. Kondisi ini berpotensi menyebabkan kurang optimalnya pengendalian pengeluaran dan perencanaan keuangan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Radial dalam menyusun pembukuan keuangan pribadi berbasis transaksi digital. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, praktik, dan pendampingan penyusunan pembukuan sederhana dengan memanfaatkan data transaksi digital peserta. Materi yang diberikan mencakup pengelompokan transaksi, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta penyusunan buku kas sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memanfaatkan data transaksi digital sebagai dasar pencatatan keuangan pribadi, menyusun pembukuan sederhana, serta meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan secara lebih tertib dan terencana. Kegiatan ini memberikan manfaat positif dalam mendukung pengelolaan keuangan pribadi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci – pembukuan keuangan pribadi, transaksi digital, pengelolaan keuangan

Abstract

The development of digital banking services has transformed people's financial transaction patterns, making them faster, easier, and more efficient. However, this convenience has not been fully matched by customers' ability to systematically manage and record their personal finances. Some customers still utilize digital services solely as a means of transaction, without utilizing available transaction data as a basis for preparing personal financial records. This situation has the potential to lead to suboptimal spending control and financial planning. This Community Service activity aims to improve the skills of Bank Syariah Indonesia (BCP Palembang Radial) customers in preparing personal financial records based on digital transactions. The methods used included outreach, training, practice, and mentoring in preparing simple bookkeeping using participants' digital transaction data. The materials provided covered transaction grouping, recording income and expenses, and preparing a simple cash book. The results of the activity showed that participants were able to utilize digital transaction data as a basis for personal financial records, prepare simple bookkeeping, and improve their skills in managing their finances in a more orderly and planned manner.

Keywords – personal financial bookkeeping, digital transactions, financial management

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

How To Cite : Nafsiah, S. N., Merina, C. I., Terzaghi, M. T., Diana, D., Gustini, E., Agustina, M., & Sari, N. P. (2026). *Pendampingan Penyusunan Pembukuan Keuangan Pribadi Berbasis Transaksi Digital Bagi Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Radial*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(5), 1961 - 1968. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i4.4600>
Copyright ©2026 Siti Nurhayati Nafsiah, Citra Indah Merina, Muhammad Titan Terzaghi, Diana Diana, Emilia Gustini, Merry Agustina, Nia Pemata Sari

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor perbankan. Saat ini, masyarakat semakin terbiasa melakukan transaksi keuangan melalui layanan digital seperti *mobile banking*, *internet banking*, dan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Digitalisasi perbankan memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam melakukan berbagai aktivitas keuangan tanpa harus datang ke kantor bank.

Peningkatan penggunaan layanan keuangan digital di Indonesia menunjukkan tren yang sangat signifikan. Bank Indonesia mencatat bahwa transaksi ekonomi dan keuangan digital terus mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya adopsi teknologi oleh masyarakat. Pada tahun 2024, volume transaksi pembayaran digital mencapai 34,5 miliar transaksi atau tumbuh sebesar 36,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, volume transaksi melalui *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) meningkat sebesar 175,2% (*year on year*) yang didukung oleh peningkatan jumlah pengguna dan merchant di berbagai wilayah Indonesia. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat semakin mengandalkan layanan keuangan digital dalam melakukan aktivitas ekonomi sehari-hari (Bank Indonesia, 2025).

Selain itu, Bank Indonesia juga melaporkan bahwa nilai transaksi *digital banking* pada tahun 2024 terus mengalami peningkatan yang mencerminkan semakin tingginya penggunaan layanan perbankan berbasis digital. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi keuangan telah menjadi bagian penting dalam sistem pembayaran nasional serta mendukung peningkatan efisiensi transaksi masyarakat. Meluasnya penggunaan layanan digital perbankan memberikan peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkan data transaksi yang tersimpan secara elektronik sebagai sumber informasi dalam pengelolaan keuangan pribadi (Bank Indonesia, 2025).

Perkembangan transaksi digital tersebut sebenarnya menghasilkan data keuangan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Setiap transaksi yang dilakukan melalui *mobile banking* akan terekam secara otomatis dalam sistem perbankan sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan pribadi. Namun, pada praktiknya masih banyak masyarakat yang memanfaatkan layanan digital hanya sebagai sarana transaksi tanpa menjadikan data transaksi tersebut sebagai dasar penyusunan pembukuan keuangan pribadi.

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan, mencatat, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Salah satu langkah penting dalam pengelolaan keuangan adalah melakukan pencatatan atau pembukuan secara teratur. Pembukuan memungkinkan seseorang mengetahui kondisi keuangannya, mengontrol pengeluaran, menyusun anggaran, serta merencanakan kebutuhan masa depan secara lebih baik.

Penelitian Ramadhani dan Sarwono (2025) menunjukkan bahwa pencatatan transaksi digital berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Semakin baik seseorang memanfaatkan data transaksi digital yang dimiliki, maka semakin baik pula kemampuan dalam mengelola keuangannya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa data transaksi digital memiliki potensi besar sebagai sarana pendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Selain itu, penelitian Suryani dan Hambali (2025) menemukan bahwa penggunaan teknologi pembayaran digital memiliki hubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat. Dengan kata lain, teknologi digital

dapat menjadi alat yang membantu individu dalam mengontrol dan mengelola keuangannya apabila dimanfaatkan secara optimal.

Meskipun demikian, berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memiliki kebiasaan melakukan pencatatan keuangan secara rutin. Sebagian besar individu hanya mengetahui saldo rekening tanpa memiliki dokumentasi yang jelas mengenai sumber pemasukan maupun jenis pengeluaran yang dilakukan setiap bulan. Akibatnya, masyarakat sering mengalami kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan, dan melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangannya.

Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palembang Radial merupakan salah satu kelompok masyarakat yang aktif menggunakan layanan perbankan digital melalui aplikasi *BSI Mobile*. Berbagai transaksi seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, pembayaran QRIS, hingga transaksi lainnya dilakukan melalui aplikasi tersebut. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap 20 nasabah BSI KCP Palembang Radial, diperoleh informasi bahwa 15 nasabah (75%) belum melakukan pencatatan keuangan pribadi secara rutin, meskipun aktif menggunakan layanan *BSI Mobile* dan fenomena yang terjadi di masyarakat, sebagian besar nasabah masih belum memanfaatkan data transaksi digital yang tersedia sebagai dasar penyusunan pembukuan keuangan pribadi. Padahal, riwayat transaksi yang tersimpan dalam aplikasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola pengeluaran, menyusun anggaran, serta mengevaluasi kondisi keuangan secara berkala.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pendampingan penyusunan pembukuan keuangan pribadi berbasis transaksi digital bagi nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Radial. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan nasabah dalam memanfaatkan data transaksi digital sebagai dasar penyusunan pembukuan keuangan pribadi yang sederhana, sistematis, dan berkelanjutan. Melalui kegiatan pendampingan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya pencatatan keuangan, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis dalam menyusun pembukuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta pengelolaan keuangan yang lebih tertib, efektif, dan bertanggung jawab.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2026 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Radial yang diikuti 20 orang peserta. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan partisipatif. Metode ini dipilih karena tidak hanya memberikan pemahaman kepada peserta, tetapi juga melatih keterampilan peserta dalam menyusun pembukuan keuangan pribadi berbasis transaksi digital secara mandiri. Sasaran kegiatan adalah nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Radial yang aktif menggunakan layanan transaksi digital. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Radial terkait waktu, tempat, dan peserta kegiatan. Selain itu, tim juga menyusun modul pelatihan, instrumen evaluasi, format pembukuan keuangan pribadi, serta bahan presentasi yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.

2. Tahap Identifikasi Kebutuhan Mitra

Tim pengabdian melakukan observasi dan diskusi dengan peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan pemanfaatan transaksi digital. Tahap ini bertujuan untuk menyesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan peserta.

3. Tahap *Pre-Test*

Pre-test diberikan kepada peserta sebelum kegiatan dimulai untuk mengetahui tingkat

pemahaman awal mengenai pembukuan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan transaksi digital.

4. Tahap Sosialisasi dan Pelatihan

Pada tahap ini peserta diberikan materi mengenai:

- a. Konsep pengelolaan keuangan pribadi.
- b. Pentingnya pembukuan keuangan pribadi.
- c. Pemanfaatan transaksi digital sebagai sumber data pencatatan keuangan.
- d. Teknik mengelompokkan pemasukan dan pengeluaran.
- e. Penyusunan buku kas sederhana.

5. Tahap Praktik Penyusunan Pembukuan

Dalam kegiatan pendampingan, peserta diberikan format pembukuan keuangan pribadi sederhana berbentuk lembar kerja cetak (*printed worksheet*). Format tersebut terdiri atas kolom tanggal transaksi, keterangan transaksi, kategori pemasukan atau pengeluaran, jumlah transaksi, dan saldo. Seperti contoh:

Tabel 1.

Contoh Format Pembukuan Keuangan Pribadi

Tanggal	Keterangan	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)

Data yang dicatat berasal dari riwayat transaksi digital pada aplikasi BSI *Mobile*. Format pembukuan ini dirancang sederhana agar mudah digunakan oleh peserta dalam melakukan pencatatan keuangan secara rutin.

6. Tahap Pendampingan

Tim pengabdian memberikan pendampingan secara langsung kepada peserta dalam menyusun pembukuan keuangan pribadi. Pendampingan dilakukan untuk membantu peserta memahami proses pencatatan, memperbaiki kesalahan, dan memastikan peserta mampu menerapkan pembukuan secara mandiri.

7. Tahap *Post-Test* dan Evaluasi

Post-test diberikan setelah kegiatan selesai untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Evaluasi juga dilakukan melalui penilaian hasil pembukuan peserta dan penyebaran kuesioner kepuasan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan. Instrumen evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini terdiri atas *pre-test*, *post-test*, dan kuesioner kepuasan peserta. *Pre-test* dan *post-test* masing-masing terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan tiga indikator utama, yaitu (1) pemahaman layanan keuangan digital, (2) kemampuan memanfaatkan riwayat transaksi digital, dan (3) pemahaman dasar pengelolaan keuangan pribadi. Penilaian *pre-test* dan *post-test* menggunakan skala dikotomis, yaitu skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Hasil evaluasi kemudian dibandingkan untuk melihat peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan. Selain itu, kuesioner kepuasan peserta menggunakan skala Likert 1–5, dengan kategori 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Kuesioner ini mencakup aspek materi, pemateri, metode penyampaian, dan manfaat kegiatan bagi peserta.

8. Tahap Pelaporan

Tahap akhir berupa penyusunan laporan kegiatan yang memuat seluruh rangkaian pelaksanaan, hasil yang dicapai, dokumentasi kegiatan, serta rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Pendampingan Penyusunan Pembukuan Keuangan Pribadi Berbasis Transaksi Digital bagi Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Radial" diikuti oleh 20 orang nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Radial yang aktif menggunakan layanan transaksi digital melalui aplikasi *BSI Mobile*.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta mengenai pembukuan keuangan pribadi dan pemanfaatan transaksi digital. Selanjutnya peserta memperoleh materi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, teknik pencatatan transaksi, pengelompokan pemasukan dan pengeluaran, serta penyusunan buku kas sederhana. Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti sesi praktik dan pendampingan penyusunan pembukuan keuangan pribadi berdasarkan transaksi digital yang dimiliki. Pada akhir kegiatan, peserta diberikan *post-test* dan kuesioner evaluasi.

Hasil Pre-Test dan Post-Test

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pendampingan.

Tabel 2.
Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta

Keterangan	Nilai rata-rata
Pre – Test	60,5
Post – Test	89
Peningkatan	29,5

Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa nilai rata-rata peserta mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa materi dan pendampingan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pembukuan keuangan pribadi dan pemanfaatan transaksi digital sebagai sumber pencatatan keuangan.

Hasil Pendampingan Penyusunan Pembukuan

Selama kegiatan praktik, peserta diberikan format buku kas sederhana yang terdiri atas kolom tanggal, keterangan transaksi, pemasukan, pengeluaran, dan saldo. Peserta kemudian diminta mengidentifikasi transaksi yang pernah dilakukan melalui layanan digital dan mengelompokkannya ke dalam kategori pemasukan maupun pengeluaran.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menyusun pembukuan sederhana secara mandiri. Peserta juga mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan untuk mengontrol arus kas pribadi dan mengevaluasi pola pengeluaran yang dilakukan setiap bulan.

Tabel 3.
Hasil Keterampilan Peserta

Keterangan	Jumlah Peserta	Persentase
Mampu mengidentifikasi transaksi digital	20	100%
Mampu mengelompokkan pemasukan dan pengeluaran	18	90%
Mampu Menyusun pembukuan kas sederhana	17	85%
Mampu menghitung saldo akhir	16	80%

Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan peserta dalam menyusun pembukuan keuangan pribadi.

Hasil Kuesioner Kepuasan Peserta

Evaluasi kepuasan peserta dilakukan melalui penyebaran kuesioner setelah kegiatan selesai. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa peserta memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan kegiatan.

Tabel 4.
Hasil Kuesioner Kepuasan

Aspek yang Dinilai	Persentase Kepuasan
Kesesuaian materi	92%
Penyampaian narasumber	94%
Manfaat kegiatan	95%
Pendampingan	93%
Kepuasan keseluruhan	94%

Tingginya tingkat kepuasan peserta menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mitra dan memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi.



Gambar 1.
Pengarahan dari Kepala Cabang BSI KCP Radial

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pembukuan keuangan pribadi serta mampu memanfaatkan data transaksi digital sebagai dasar pencatatan keuangan. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, peserta dapat mengidentifikasi transaksi keuangan, mengelompokkan pemasukan dan pengeluaran, serta menyusun buku kas sederhana secara lebih sistematis. Temuan ini menunjukkan bahwa pendampingan yang diberikan mampu meningkatkan keterampilan praktis peserta dalam pengelolaan keuangan pribadi. Peningkatan kemampuan peserta tersebut sejalan dengan konsep pengelolaan keuangan pribadi yang menyatakan bahwa pencatatan keuangan merupakan langkah awal dalam proses perencanaan dan pengendalian keuangan. Menurut Gitman et al (2022), pengelolaan keuangan pribadi yang baik memerlukan kemampuan dalam mencatat, mengelola, dan mengevaluasi arus kas sehingga individu dapat mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional.

Selain itu, hasil kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat mendukung proses pengelolaan keuangan pribadi. Riwayat transaksi yang tersimpan dalam aplikasi perbankan digital memberikan informasi yang dapat digunakan untuk melakukan pencatatan keuangan secara lebih akurat dan efisien. Dengan adanya data transaksi yang terdokumentasi secara otomatis, peserta lebih mudah mengidentifikasi pola pengeluaran dan pemasukan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini didukung oleh penelitian Ramadhani dan Sarwono (2025) yang menyatakan

bahwa pencatatan transaksi digital berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa individu yang memanfaatkan data transaksi digital secara optimal memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan individu yang tidak melakukan pencatatan secara teratur. Hasil kegiatan juga sejalan dengan penelitian Suryani dan Hambali (2025) yang menemukan bahwa penggunaan teknologi pembayaran digital dapat membantu masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih efektif. Kemudahan akses terhadap data transaksi memungkinkan pengguna melakukan pemantauan pengeluaran dan pengambilan keputusan keuangan secara lebih terencana.



Gambar 2.

Saat Kegiatan Pendampingan Nasabah

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari penggunaan metode pelatihan dan pendampingan partisipatif. Melalui praktik langsung, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam menyusun pembukuan keuangan pribadi. Menurut teori pembelajaran orang dewasa (*adult learning theory*), proses pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta terlibat secara aktif dalam kegiatan praktik dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata (Knowles et al., 2020). Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pengelolaan keuangan pribadi, tetapi juga menghasilkan keterampilan yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dikembangkan untuk mendukung peningkatan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, praktik, dan pendampingan penyusunan pembukuan keuangan pribadi berbasis transaksi digital. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang signifikan, ditandai dengan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 60,5 meningkat menjadi 89 pada *post-test* setelah kegiatan pendampingan dilaksanakan. Selain peningkatan pengetahuan, keterampilan peserta dalam menyusun pembukuan keuangan pribadi juga mengalami peningkatan. Sebanyak 85% peserta mampu menyusun pembukuan keuangan sederhana secara mandiri dengan memanfaatkan data transaksi digital dari aplikasi BSI *Mobile*, mencakup pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta saldo secara sistematis.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran peserta terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi. Peserta tidak hanya memahami konsep pengelolaan keuangan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam bentuk pembukuan sederhana yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mendukung

pengelolaan keuangan yang lebih tertib, terencana, dan berkelanjutan.

Saran :

Peserta diharapkan menerapkan pembukuan keuangan pribadi secara rutin dengan memanfaatkan data transaksi digital yang tersedia pada layanan perbankan serta peserta perlu membiasakan diri menyimpan dan mendokumentasikan riwayat transaksi keuangan secara berkala agar pencatatan keuangan dapat dilakukan secara lebih lengkap dan akurat. Pihak Bank Syariah Indonesia diharapkan dapat terus mendukung peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan nasabah melalui kegiatan edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan. Kegiatan pengabdian selanjutnya dapat diarahkan pada tema lanjutan, seperti penyusunan anggaran rumah tangga, perencanaan keuangan keluarga, serta pemanfaatan aplikasi digital untuk mendukung pencatatan keuangan pribadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan perguruan tinggi beserta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan dan fasilitas sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra dan nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Radial yang telah berpartisipasi secara aktif dan kooperatif selama kegiatan berlangsung. Partisipasi dan keterbukaan mitra dalam menerima pendampingan menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Semoga hasil kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan pengetahuan finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Artanto, I. S. T., Sidhi, T. A. P., & Ardanari, P. (2025). Pembangunan Sistem Pengelolaan dan Analisis Keuangan Pribadi Berbasis Mobile. *Jurnal Informatika Atma Jogja*, 6(1), 1–12.
- Bank Indonesia. (2025). *Laporan Perekonomian Indonesia 2024*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Syariah Indonesia (BSI). (2024). BSI Mobile: Layanan Perbankan Digital Syariah. Bank Syariah Indonesia.
- Gitman, L. J., Joehnk, M. D., & Billingsley, R. S. (2022). *Personal financial planning* (15th ed.). Cengage Learning.
- Kasmir. (2022). *Bank dan lembaga keuangan lainnya* (Rev. ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Knowles, M. S., Holton, E. F., III, & Swanson, R. A. (2020). *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development* (9th ed.). Routledge.
- Mulyadi. (2018). *Sistem akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2019). *Akuntansi syariah di Indonesia* (5th ed.). Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). Statistik Perbankan Syariah Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan.
- Ramadhani, L. M., & Sarwono, A. E. (2025). Pengaruh literasi keuangan, bunga harian, dan pencatatan transaksi digital terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Suryani, I., & Hambali, D. (2025). Analisis pengaruh frekuensi penggunaan dan kemudahan akses dompet digital terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 324–337.